

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menentukan tingkat kemajuan suatu bangsa. Pendidikan yang bermutu tentunya akan mencetak sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga kelak generasi penerus bangsa mampu bersaing dengan baik. Akan tetapi, sebaliknya apabila hasil dari proses pendidikan ini gagal maka sulit dibayangkan bagaimana suatu bangsa dapat mencapai kemajuan dalam bidang pendidikan. Sesuai dengan Undang-Undang RI 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 “ Bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara “.

Dalam pelaksanaannya pendidikan tidak terlepas dari peran seorang guru. Jika pendidikan merupakan salah satu instrumen utama pengembangan sumber daya manusia, maka tenaga guru dalam hal ini adalah guru merupakan salah satu unsur yang berperan penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Guru memiliki tanggung jawab dan tugas dalam pelaksanaan proses belajar mengajar menjadi lebih efisien.

Proses belajar mengajar akan menjadi lebih efisien apabila guru yang merupakan komponen terpenting dalam keberhasilan suatu proses belajar mengajar di dalam kelas mampu menggunakan metode, teknik, pendekatan dan strategi pembelajaran yang ada. Penggunaan metode, teknik, pendekatan dan strategi pembelajaran, akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Namun pada kenyataannya, apa yang diharapkan tidak sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat berpengaruh terhadap pendidikan, peningkatan mutu pendidikan menjadi salah satu hal yang penting untuk diprioritaskan. Keadaan ini telah mendorong peneliti untuk melakukan upaya perbaikan dalam bidang pendidikan, salah satunya dengan mengembangkan suatu bahan ajar seperti modul. Terkait perkembangan modul, berdasarkan sumber-sumber referensi tentang pengembangan bahan ajar sampai saat ini masih sangat terbatas, bahwa pengembangan modul saat ini masih jarang ditemukan di sekolah dasar atau hanya sebagian kecil yang baru mengembangkan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas IV SD Negeri 38 Kuranji yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 30 Oktober sampai dengan hari Sabtu tanggal 2 November 2019, ditemukan bahwa adanya permasalahan dalam proses pembelajaran Matematika. Masalah yang ditemukan bahwa guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan saja, tidak ada menggunakan metode, teknik, pendekatan ataupun strategi pembelajaran yang lain. Selain itu dalam pembelajaran guru hanya menggunakan buku guru sebagai pegangan

sedangkan siswa menggunakan buku siswa serta LKS (Lembar Kerja Siswa) sebagai pegangan dalam belajar.

Hal lain yang ditemukan adalah belum tersedianya seperti modul pembelajaran karena memang belum ada yang mengembangkan. Padahal modul pembelajaran dapat berguna untuk menunjang proses pembelajaran bagi siswa sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi. jika siswa hanya memiliki buku siswa sebagai pegangan namun buku siswa itu hanya bisa di pakai saat pembelajaran berlangsung, pada saat pembelajaran sudah selesai buku siswa di kembalikan lagi ke perpustakaan. Hal ini disebabkan karena buku siswa itu belum cukup untuk di bagikan kepada masing-masing siswa. Siswa bisa menjadi ketergantungan pada guru atau dengan kata lain pembelajaran hanya terpusat pada guru dan siswa hanya menerima materi yang disampaikan oleh guru yang mana hal seperti itu yang menyebabkan kurang optimalnya kegiatan pembelajaran yang berdampak terhadap hasil belajar siswa. Berikut adalah hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 38 Kuranji. Ternyata masih ada beberapa siswa yang belum mencapai KBM (Ketentuan Belajar Minimal).

**Tabel 1. Hasil Penilaian Ulangan Harian Matematika Semester 1 Kelas IV SD Negeri 38 Kuranji Tahun Pelajaran 2019/2020**

<b>Mata Pelajaran</b>	<b>Hasil Nilai Rata-Rata Ulangan Harian</b>	<b>K K M</b>	<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>Nilai Terendah</b>	<b>Tuntas</b>	<b>Belum Tuntas</b>
Matematika	57,28	62	86	30	9 orang (36 %)	16 orang (64%)

*Sumber : Guru kelas IV SD Negeri 38 Kuranji*

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka peneliti dapat memberikan alternative yang dapat memecahkan masalah pembelajaran yang ada di SD Negeri 38 Kuranji, dengan mengembangkan modul pembelajaran pada mata pelajaran Matematika berbasis pendekatan saintifik yang valid, praktis dan efektifitas. Oleh karena itu penulismelakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Materi Pecahan Untuk Siswa Kelas IV SD Negeri 38 Kuranji “**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan pokok yaitu sebagai berikut.

1. Pembelajaran masih terpusat pada guru
2. Guru hanya menggunakan bahan ajar berupa buku guru dan buku siswa
3. Dalam proses pembelajaran, guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan
4. Belum tersedianya modul pembelajaran pada mata pelajaran Matematika dengan pendekatan saintifik di kelas IV SD Negeri 38 Kuranji.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian itu lebih terarah, dan juga mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan siswa dalam pembelajaran Matematika, maka penelitian membatasi batasan masalah dalam penelitian ini

pada pengembangan, modul pembelajaran matematika dibatasi pada materi pecahan dengan pendekatan saintifik di kelas IV SD Negeri 38 Kuranji.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah validitas modul pembelajaran berbasis pendekatan saintifik pada pembelajaran matematika untuk siswa kelas IV SD Negeri 38 Kuranji ?
2. Bagaimanakah praktikalitas modul pembelajaran berbasis pendekatan saintifik pada pembelajaran matematika untuk siswa kelas IV SD Negeri 38 Kuranji ?
3. Bagaimanakah efektifitas modul pembelajaran berbasis pendekatan saintifik pada pembelajaran matematika untuk siswa kelas IV SD Negeri 38 Kuranji ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk.

1. Menghasilkan modul pembelajaran berbasis pendekatan saintifik pada pembelajaran matematika untuk siswa kelas IV SD Negeri 38 Kuranji yang memenuhi kriteria valid.
2. Menghasilkan modul pembelajaran berbasis pendekatan saintifik pada pembelajaran matematika untuk siswa kelas IV SD Negeri 38 Kuranji yang praktis.

3. Menghasilkan modul pembelajaran berbasis pendekatan saintifik pada pembelajaran matematika untuk siswa kelas IV SD Negeri 38 Kuranji yang efektifitas

#### **F. Spesifikasi Produk**

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran pada mata pelajaran Matematika berbasis pendekatan saintifik untuk siswa kelas IV dengan spesifikasi sebagai berikut ini :

1. Modul yang dikembangkan disesuaikan dengan Kurikulum 2013 yang dirancang dengan menggunakan pendekatan saintifik sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada siswa .
2. Modul pembelajaran yang dikembangkan pada pembelajaran matematika pada materi pecahan dan Isi atau materi dalam modul yang disajikan nantik menggunakan bahasa yang komunikatif dan tampilan modul yang dikemas secara menarik baik dari segi cover maupun dalam materi.
3. Struktur penulisan modul pembelajaran semaksimal mungkin diusahakan memfasilitasi pengalaman belajar yang bermakna berdasarkan pendekatan saintifik sebagai berikut :
  - a. Mengamati : (Ayo mengamati, Ayo belajar, Ayo membaca,)
  - b. Menanya : (Ayo cari tahu)
  - c. Mencoba : (Ayo lakukan, Ayo mencoba, Ayo berlatih)
  - d. Menalar : ( Ayo cari tahu, Ayo pikirkan,Ayo menulis),
  - e. Mengkomunikasikan: (Ayo ceritakan, Ayo presentasikan) .

4. Produk modul pembelajaran ini memuat beberapa komponen yaitu :  
komponen pendahuluan berupa halaman judul (cover), identitas kepemilikan, kata pengantar, petunjuk penggunaan modul, isi modul, daftar isi, kompetensi inti, komponen isi pembahasan meliputi kompetensi dasar, indikator, materi pokok (Mengamati: Ayo mengamati, Ayo membaca, Ayo belajar, Ayo menyimak ), uraian materi (Menanya: Ayo cari tahu), kompetensi yang akan dikembangkan (Menalar: Ayo berdiskusi, Ayo pikirkan, Ayo menulis), latihan (Mencoba: Ayo lakukan ,Ayo mencoba, Ayo berlatih dan Mengkomunikasikan: Ayo presentasikan), rangkuman, komponen penutup seperti: evaluasi, daftar pustaka dan pedoman jawaban.
5. Jenis huruf dalam modul yang disajikan nanti menggunakan huruf *times new roman* dan *comic sans ms* dan tampilan modul yang dikemas secara menarik
6. Ukuran kertas dalam modul yang disajikan nanti memakai ukuran kertas A 4

#### **G. Manfaat Penelitian**

Melalui pengembangan modul pembelajaran berbasis saintifik pada pembelajaran matematika ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun akademis, adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru dan calon guru, sebagai alternatif bahan ajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran matematika, juga dapat dijadikan

dalam rujukan mengembangkan bahan pelajaran guna penyelesaian masalah belajar yang ditemukan di dalam kelas.

2. Bagi siswa, untuk membantu mempelajari matematika melalui modul yang telah dikembangkan.
3. Bagi penelitian lain, dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian sejenis dan lebih lanjut dalam bidang yang sama.